



Investment Knowledge and Its Impact on Sharia Stock Investment Decisions among Beginner Investors (ISP) in Jember

Dwi Nur An Naafi'u

2244290229@inaifas.ac.id

Universitas Al-Falah As-Sunniah, Indonesia

Mu'awanah

440.19.8562@inaifas.ac.id

Universitas Al-Falah As-Sunniah, Indonesia

Abstrack

The expansion of Islamic stock investors represents a favorable trend in the growth of the Islamic capital market. Despite this progress, disparities in investment knowledge continue to pose a substantial challenge, particularly for novice investors, as limited understanding may influence the quality and rationality of investment decision-making. This study seeks to investigate the level of sharia stock investment knowledge and examine its effect on investment decisions among Beginner Stock Investors (ISP) in Jember. A quantitative research approach was employed in this study. Data were collected through structured questionnaires administered to all beginner investors who are members of the ISP community in Jember, using a total sampling technique. The collected data were analyzed using SPSS version 22, encompassing validity testing, reliability testing, and classical assumption testing. Descriptive statistical analysis was applied to evaluate the level of sharia stock investment knowledge, while simple linear regression analysis was utilized to assess the influence of investment knowledge on sharia stock investment decisions. The results reveal that the level of sharia stock investment knowledge among Beginner Stock Investors (ISP) in Jember is categorized as very good. Furthermore, the findings demonstrate that investment knowledge exerts a positive and statistically significant influence on sharia stock investment decisions. This indicates that higher levels of investment knowledge contribute to more informed, rational, and appropriate decision-making, particularly in selecting stocks that comply with sharia principles.

Keywords: Investment knowledge, investment decisions, sharia stocks

Abstrak: Peningkatan jumlah individu yang berinvestasi dalam saham syariah mencerminkan kemajuan yang menggembirakan dalam perkembangan pasar modal syariah. Namun, kurangnya pemahaman mengenai investasi masih menjadi hambatan utama, terutama untuk para investor yang baru memulai, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas serta logika dalam pengambilan keputusan investasi. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat pengetahuan investasi mengenai saham syariah dan dampaknya terhadap keputusan investasi untuk Investor Saham

Pemula (ISP) yang berada di Jember. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada semua investor pemula yang terdaftar dalam komunitas ISP di Jember melalui pendekatan total sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22, yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengilustrasikan sejauh mana pengetahuan tentang investasi saham syariah, sementara analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk menilai efek pengetahuan investasi terhadap pengambilan keputusan dalam membeli saham syariah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman investasi saham syariah di kalangan Investor Saham Pemula (ISP) di Jember tergolong sangat baik. Selain itu, pemahaman tentang investasi terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin dalam pengetahuan investasi yang dimiliki oleh investor yang baru, maka semakin rasional dan akurat pula pilihan keputusan investasi yang mereka buat, terutama dalam menentukan saham yang sesuai dengan kaidah syariah.

Kata Kunci: *pengetahuan investasi, keputusan investasi, saham syariah*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari kemampuan untuk mengatur dan mendistribusikan sumber daya keuangan secara optimal. Salah satu strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah penerapan mekanisme penyaluran dana yang efektif dari individu dengan kelebihan dana ke sektor produktif. Salah satu komponen paling penting dari perencanaan keuangan adalah investasi. Dengan berinvestasi, seseorang berharap dapat mengembangkan kekayaan dan mencapai tujuan finansial mereka di masa depan (S.M et al., 2025:6). Peningkatan aktivitas investasi tidak hanya menjamin pertumbuhan ekonomi, tetapi juga tingkat literasi dan partisipasi keuangan masyarakat (Ghazali et al., 2024).

Di tengah pesatnya digitalisasi keuangan masa kini, pasar modal hadir sebagai alternatif investasi yang diminati oleh masyarakat karena menawarkan potensi imbal hasil yang kompetitif serta didukung oleh kemudahan akses bagi berbagai lapisan masyarakat (Rohyati et al., 2024). Pasar modal yang sesuai dengan syariah merupakan komponen penting dari sistem keuangan Islam yang berkembang pesat dalam skala global. Pembentukan pasar modal syariah terkait erat dengan penilaian masyarakat Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, individu ini tentu berorientasi pada kesesuaian prinsip-prinsip

dasar islam ketika bertransaksi atau berinvestasi pada pasar modal (Rusmini et al., 2023). Dalam lingkup global yang semakin memprioritaskan pertimbangan etis dan keberlanjutan, pasar modal syariah menarik perhatian investor yang mencari peluang tidak hanya menghasilkan pengembalian finansial tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip agama dan etika. Salah satu jenis alat investasi yang ada di pasar modal syariah adalah saham syariah, yang harus dijalankan dan diperdagangkan sesuai kaidah-kaidah Islam (Syazierah et al., 2025).

Saham syariah merupakan sekumpulan saham dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Selain menunjukkan bahwa investor memiliki perusahaan, saham syariah menunjukkan bahwa prinsip-prinsipnya sesuai dengan syariah (Wiranti et al., 2023). Prinsip-prinsip syariah tersebut meliputi larangan atas riba serta larangan untuk berinvestasi dalam usaha yang dinyatakan haram seperti perjudian, minuman keras, atau industri yang terkait dengan hewan yang diharamkan, dan prinsip keadilan serta transparansi dalam investasi (Dika et al., 2024). Dengan dukungan regulasi yang komprehensif dari OJK dan fatwa DSN-MUI, alat investasi ini semakin diterima sebagai pilihan investasi yang halal dan memberikan manfaat bagi masyarakat (Marpaung, 2025).

Gambar 1. Pertambahan Jumlah Investor Saham Syariah



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari gambar di atas yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (2025) diketahui bahwa jumlah investor saham syariah setiap tahunnya konsisten mengalami peningkatan. Situasi ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam. Dari tahun 2021 ke tahun 2022 naik

sebanyak 12.768 investor, dari tahun 2022 ke tahun 2023 naik sebanyak 20.476 investor, dari tahun 2023 ke tahun 2024 naik sebanyak 30.979 investor, dan dari tahun 2024 hingga per Oktober 2025 mengalami penambahan jumlah investor saham syariah sebanyak 38.437 investor. Dengan meningkatnya minat masyarakat pada investasi saham syariah, jumlah investor saham syariah baru juga meningkat. Namun demikian, investor saham pemula merupakan seseorang yang baru memasuki pasar modal dan biasanya memiliki keterbatasan pengalaman serta pemahaman mengenai mekanisme investasi (Sabilla & Pertiwi, 2021). Menurut Atikah & Sayudin (2024) dalam konteks investasi saham syariah, tantangan yang dihadapi investor lebih kompleks karena selain masalah finansial, juga melibatkan pemenuhan prinsip-prinsip syariah. Pemahaman yang terbatas dapat menyebabkan mereka salah memilih instrumen investasi dan ragu dalam mengambil keputusan.

Kabupaten Jember berdasarkan OJK (2025) merupakan daerah dengan potensi pertumbuhan yang signifikan untuk para investor, sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham, termasuk saham syariah. Namun, pertumbuhan jumlah investor saham pemula di daerah ini harus diimbangi dengan tingkat pengetahuan investasi yang memadai untuk memastikan keputusan investasi yang diambil rasional dan berkelanjutan. Investor Saham Pemula (ISP) di Jember adalah sebuah komunitas masyarakat Jember yang berasal dari beragam latar belakang dan usia, yang tertarik untuk berinvestasi dan ingin mempelajari lebih dalam mengenai hal tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal dan informasi yang diperoleh peneliti dari interaksi di dalam grup komunitas ISP Jember, diketahui bahwa sebagian besar anggota bergabung ke dalam komunitas ini karena rasa ingin tahu, ajakan rekan, tren investasi, serta harapan untuk mendapatkan keuntungan, bukan karena telah memiliki pemahaman investasi yang kuat sebelumnya. Anggota ISP Jember menyatakan tujuan mereka bergabung ke grup tersebut untuk belajar, mengikuti diskusi, mencari rekomendasi saham, serta mendengarkan pengalaman investor lain. Situasi ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi

menjadi kebutuhan utama dan fondasi awal bagi investor saham pemula sebelum mereka dapat mengambil keputusan investasi yang tepat (L.S & Basyarudin, 2022).

Fokus penelitian ini terletak pada variabel pengetahuan investasi karena pada tahap investor pemula, pengetahuan merupakan faktor awal yang dapat dikendalikan dan ditingkatkan, berbeda dengan faktor modal atau pendapatan yang bersifat subjektif bagi setiap individu. Meskipun investasi memerlukan dana, namun tanpa pengetahuan investasi yang memadai, kepemilikan modal tidak menjamin investor mampu mengambil keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan (Yusuf et al., 2025). Oleh sebab itu, pengetahuan investasi dipandang sebagai elemen dasar yang memengaruhi kualitas keputusan investasi saham syariah.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap pilihan investasi. Triana dan Yudiantoro (2022) menyimpulkan bahwa pemahaman mengenai investasi memengaruhi pilihan investasi yang diambil oleh mahasiswa dalam konteks pasar modal syariah. Temuan serupa muncul dari Irma et al. (2024), yang menyoroti adanya dampak signifikan dari pengetahuan investasi terhadap keputusan pembelian saham di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Di samping itu, Siregar dan Siregar (2024) mengidentifikasi bahwa pengetahuan investasi juga berpengaruh pada keputusan investasi masyarakat di daerah Bandar Pulau. Penelitian oleh Bastarani et al. (2023) dan Sembiring et al. (2023) menambah bukti empiris bahwa pengetahuan investasi berperan positif dan signifikan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Namun, temuan berbeda telah dicatat oleh Putri dan Santoso (2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh pada keputusan investasi. Perbedaan hasil pada penelitian tersebut mengindikasikan adanya ketidak konsistenan empiris dalam relasi antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi. Ketidak konsistenan ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi tidak bersifat umum, melainkan dapat dipengaruhi oleh

berbagai elemen, seperti jenis instrumen investasi, tingkat pengalaman para investor, karakteristik individu responden, serta konteks tempat penelitian dilakukan.

Berdasarkan analisis terhadap studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat kekurangan dalam riset yang perlu dieksplorasi lebih jauh, terutama mengenai dampak pengetahuan investasi pada keputusan investasi saham syariah di antara pemula yang berinvestasi di tingkat lokal. Banyak penelitian yang lewat lebih memusatkan perhatian pada kalangan mahasiswa atau pada investor pada umumnya, sementara penelitian yang mengkhususkan diri pada investor pemula dengan fokus pada saham syariah masih cukup jarang. Di samping itu, variasi dalam kondisi geografis dapat berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan serta pola investasi individu.

Sejalan dengan itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengetahuan investasi saham syariah berdampak pada Investor Saham Pemula (ISP) di Jember dan untuk menguji sejauh mana pengetahuan investasi memengaruhi keputusan investasi saham syariah di kalangan Investor Saham Pemula (ISP) di Jember.

Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberikan manfaat baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Dalam konteks teoritis, penelitian ini berusaha untuk memperkaya bukti nyata di bidang keuangan Islam, terutama berkaitan dengan perilaku investasi dari investor pemula di pasar saham syariah. Dari sisi praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengatur, institusi pasar modal, serta pihak-pihak terkait dalam merancang dan meningkatkan program edukasi serta literasi investasi yang lebih efektif untuk pemula.

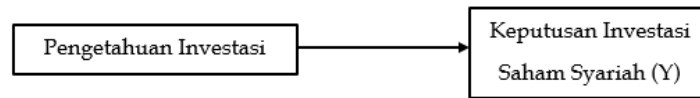
Berdasarkan landasan teori serta temuan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) di Jember.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) di Jember.

Adapun korelasi antar variabel dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 2. Rancangan Penelitian



Sumber: Data diolah (2026).

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif-kausal untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) di Jember. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik, sedangkan desain asosiatif-kausal bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan investasi saham syariah pada ISP Jember. Populasi penelitian mencakup seluruh anggota komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Jember yang berjumlah 84 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik total sampling diterapkan sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden (Sugiyono, 2023).

Data dikumpulkan melalui survei daring dengan penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun berdasarkan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap indikator variabel penelitian. Skala ini terdiri atas pilihan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, yang mencerminkan variasi sikap responden (Sofiana Firdaus Zahro & Mu'awanah Mu'awanah, 2025).

Analisis data dilakukan secara statistik meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan tingkat pengetahuan investasi, sedangkan analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t

dengan tingkat signifikansi 5%, dan seluruh pengolahan data dibantu menggunakan SPSS versi 22.

Pembahasan dan Diskusi

Gambaran Umum Investor Saham Pemula (ISP) Jember

Investor Saham Pemula (ISP) Jember merupakan bagian dari komunitas Nasional Investor Saham Pemula (ISP) yang telah berdiri sejak 2017, dengan fokus utama meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal. Tujuan dari komunitas ISP adalah untuk mengumpulkan individu dari berbagai latar belakang dan usia yang memiliki minat untuk belajar lebih dalam tentang investasi di pasar modal. Melalui komunitas ini, para anggota dapat saling berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai pengetahuan investasi yang dimiliki. Dukungan serta pemahaman yang diperoleh melalui proses berbagi antarsesama anggota dinilai mampu meningkatkan kesiapan calon investor untuk berpartisipasi secara aktif di pasar modal (Amal et al., 2023).

Responden dalam penelitian ini merupakan anggota Investor Saham Pemula (ISP) Jember yang melakukan investasi pada saham syariah. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, mayoritas responden didominasi oleh laki-laki, meskipun partisipasi responden perempuan juga menunjukkan proporsi yang cukup signifikan. Ditinjau dari aspek usia, sebagian besar responden berada dalam kategori usia muda dan produktif yang cenderung memiliki minat tinggi terhadap aktivitas investasi, khususnya pada rentang usia 20–25 tahun dan 26–30 tahun. Meskipun demikian, penelitian ini juga melibatkan responden yang berusia di bawah 20 tahun serta di atas 30 tahun.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA/Sederajat, diikuti oleh lulusan Sarjana (S1). Sementara responden dengan pendidikan Diploma dan Pascasarjana jumlahnya relatif sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa investasi saham syariah diminati oleh berbagai tingkat pendidikan.

Berdasarkan jenis pekerjaan, responden paling banyak berasal dari kalangan pelajar/mahasiswa, diikuti oleh wiraswasta, pegawai swasta, dan profesi lainnya. Kemudian dilihat dari lamanya berinvestasi saham syariah, sebagian besar responden masih berada pada tahap awal investasi saham. Kondisi tersebut mengidentifikasi bahwa pengetahuan mengenai investasi memainkan peran penting dalam keputusan untuk berinvestasi pada saham syariah.

Hasil Uji Penelitian

Data diproses menggunakan SPSS versi 22. Pengujian yang dilakukan mencakup validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5%.

Pengujian Validitas

Validitas diperiksa dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan jumlah responden sebanyak 84 orang, nilai r_{tabel} adalah 0,214 pada tingkat signifikansi 5% ($df = 84-2 = 82$). Sebuah pernyataan dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X_1)	X1.1	0,580	0,214	Valid
	X1.2	0,711	0,214	
	X1.3	0,613	0,214	
	X1.4	0,660	0,214	
	X1.5	0,557	0,214	
	X1.6	0,532	0,214	
	X1.7	0,465	0,214	
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,534	0,214	
	Y.2	0,632	0,214	
	Y.3	0,517	0,214	
	Y.4	0,628	0,214	

	Y.5	0,725	0,214
	Y.6	0,629	0,214
	Y.7	0,556	0,214

Sumber: Data diolah (2026).

Suatu pernyataan dianggap valid jika nilai r yang dihitung melebihi nilai r tabel sebesar 0,214. Dari hasil uji yang telah dilakukan, semua pernyataan dalam instrumen penelitian menunjukkan nilai r hitung yang lebih tinggi dari nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian lolos kriteria validitas, langkah berikutnya adalah melaksanakan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa konsisten dan stabilnya instrumen penelitian saat dipakai berulang kali untuk pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk instrumen penelitian telah memenuhi syarat yang ditentukan, sehingga instrumen ini dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X_1)	0,690	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,703	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel pengetahuan investasi dan variabel keputusan investasi yang masing-masing berada di atas batas minimum 0,60. Dengan demikian,

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan konsisten dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa data memenuhi kriteria tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86775278
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.050
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2026).

Uji Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,100, melebihi batas signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan data dapat dilanjutkan ke tahap analisis statistik berikutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menjadi adanya korelasi tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Model dinyatakan bebas multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance melebihi 0,10. Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	1,000	1,000

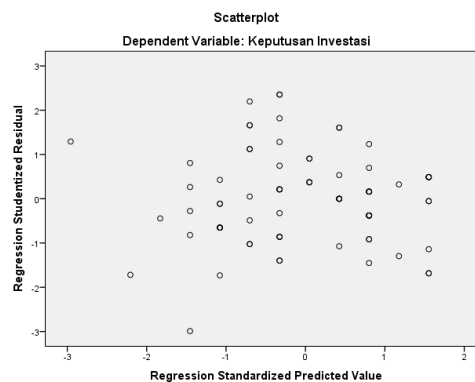
Sumber: Data diolah (2026).

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai VIF sebesar 1,000 (kurang dari 10) dan nilai tolerance sebesar 1,000 (lebih dari 0,10). Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menilai kesamaan varians residual dalam model regresi. Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik residual pada scatterplot menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Hasil pengujian menunjukkan sebaran residual acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (2026).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tersebar tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Diketahui jumlah responden (N) sebanyak 84 responden. Nilai maksimum merepresentasikan skor tertinggi, sedangkan nilai minimum merepresentasikan skor terendah.

Tabel 5. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	84	23	35	30.87	2.661
Keputusan Investasi (Y)	84	23	35	31.21	2.635
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan investasi saham syariah investor saham pemula di Jember sebesar 30,87, dengan skor minimum 23 dan maksimum 35. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi, yang menandakan bahwa Investor Saham Pemula (ISP) di Jember memiliki pemahaman yang baik terkait investasi saham syariah. Selanjutnya, rata-rata keputusan investasi saham syariah tercatat sebesar 31,21, dengan nilai terendah 23 dan tertinggi 35. Hasil ini juga termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa ISP di Jember cenderung mampu mengambil keputusan investasi saham syariah dengan baik.

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi sebagai variabel independen terhadap keputusan investasi saham syariah sebagai variabel dependen. Analisis ini bertujuan

menguji hubungan kausal antara kedua variabel, dengan hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.655	2.402		4.020	.000
Pengetahuan Investasi	.698	.078	.705	9.009	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2026).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 sebagaimana disajikan pada tabel hasil pengujian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,655 + 0,698X$$

Nilai konstanta sebesar 9,655 menunjukkan bahwa ketika pengetahuan investasi bernilai nol, keputusan investasi saham syariah Investor Saham Pemula (ISP) di Jember tetap berada pada angka tersebut. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,698 mengindikasikan adanya pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pengetahuan investasi akan meningkatkan keputusan investasi saham syariah sebesar 0,698 satuan. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki ISP di Jember, semakin baik pula keputusan investasi saham syariah yang diambil.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham

syariah. Jumlah responden sebanyak 84 orang menghasilkan derajat kebebasan (df) sebesar 82. Dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t tabel yang digunakan sebagai dasar pengujian adalah 1,989. Hasil uji t selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.655	2.402		4.020	.000
Pengetahuan Investasi	.698	.078	.705	9.009	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil uji t berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Nilai t hitung sebesar 9,009 lebih besar dibandingkan t tabel 1,989, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, pengetahuan investasi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) di Jember.

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Investasi Saham Syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) Jember

Investor saham pemula yang tergabung dalam komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Jember menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi terkait investasi saham syariah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa para investor tidak hanya memahami konsep dasar investasi saham syariah, tetapi juga memiliki kesadaran yang baik terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah

dalam aktivitas pasar modal. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor pemula tidak semata-mata berorientasi pada perolehan keuntungan, melainkan juga mempertimbangkan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah, seperti menghindari unsur gharar, riba, dan maysir.

Tingginya tingkat pengetahuan investasi tersebut tidak terlepas dari peran komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Jember sebagai sarana pembelajaran dan pertukaran informasi. Kemudahan akses terhadap informasi, serta aktivitas berbagi pengalaman dan diskusi antaranggota komunitas, berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman investor pemula mengenai investasi saham syariah. Interaksi yang terbangun dalam komunitas tersebut menjadi faktor pendukung dalam memperkaya wawasan dan memperkuat literasi investasi para anggotanya.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) Jember

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) di Jember. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 9,009 yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,989, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi berkontribusi secara langsung terhadap kualitas pengambilan keputusan investasi di kalangan investor saham pemula.

Tingginya tingkat pengetahuan investasi memungkinkan investor pemula memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran investasi sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Investor dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung mampu menganalisis alternatif investasi secara lebih rasional, mempertimbangkan aspek risiko, jangka waktu, serta potensi keuntungan yang akan diperoleh. Kondisi ini pada akhirnya mendorong investor untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat,

khususnya dalam memilih saham syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta tujuan keuangan yang ingin dicapai.

Menurut Adiningtyas & Hakim (2022) Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki oleh individu sebelum melakukan aktivitas investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mengenai kondisi dan mekanisme investasi, pertimbangan dalam pembelian saham, serta pemahaman terhadap tingkat risiko dan potensi keuntungan yang akan diperoleh setelah melakukan investasi. Penguasaan pengetahuan investasi memiliki peran yang krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi, karena investor yang memahami karakteristik pasar dengan baik cenderung mampu mengevaluasi risiko dan peluang imbal hasil secara rasional. Dengan demikian, tingkat pengetahuan yang memadai dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menentukan keputusan investasi (Dinar et al., 2022). Pengetahuan investasi dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator utama, yaitu: (1) pengetahuan dasar investasi, (2) pemahaman mengenai return investasi, dan (3) pemahaman terhadap ancaman atau risiko investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Keputusan investasi merupakan tindakan pemilihan alternatif investasi yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Melalui keputusan investasi yang tepat, individu tidak hanya berupaya meningkatkan nilai aset, tetapi juga dapat mengantisipasi berbagai risiko keuangan di masa depan serta mengelola keuangan secara lebih sistematis dan terencana (L. P. Putri, 2021). Triana dan Yudiantoro (2022) mendefinisikan keputusan investasi sebagai proses pengorbanan aset yang dimiliki saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di masa mendatang, yang selalu disertai dengan pertimbangan terhadap risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi harus dilakukan secara hati-hati dan terukur agar risiko dapat diminimalkan dan tingkat pengembalian dapat dioptimalkan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat pengembalian (return), risiko investasi (risk), dan faktor waktu

(time factor). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai kemampuan investor dalam mempertimbangkan potensi keuntungan, tingkat risiko, serta jangka waktu investasi dalam proses pengambilan keputusan investasi saham syariah (Hidayat et al., 2023).

Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui tiga determinan utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Dalam konteks keputusan investasi, pengetahuan investasi berperan strategis dalam membentuk sikap yang lebih positif terhadap aktivitas investasi serta memperkuat persepsi kontrol perilaku investor. Investor yang memiliki tingkat pengetahuan yang memadai cenderung merasa lebih mampu dan percaya diri dalam mengelola risiko serta menentukan instrumen investasi yang sesuai. Hal tersebut meningkatkan keyakinan investor dalam mengendalikan konsekuensi dari keputusan investasi yang diambil, sehingga mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana. (Buana & Amalia, 2025).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sembiring et al. (2023) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan investasi berperan dalam memperkuat pemahaman individu terhadap pentingnya investasi saham sebagai strategi perencanaan keuangan jangka panjang. Peningkatan pemahaman tersebut selanjutnya berdampak positif terhadap kecenderungan individu untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas investasi saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) di Jember, dapat disimpulkan bahwa Investor Saham Pemula (ISP) Jember memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik

terkait konsep dasar investasi saham syariah serta prinsip-prinsip yang mendasari aktivitas investasi sesuai dengan ketentuan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Investor Saham Pemula (ISP) Jember. Investor pemula yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang lebih baik cenderung mampu menganalisis alternatif investasi secara lebih rasional dengan mempertimbangkan aspek risiko, jangka waktu, dan potensi keuntungan. Kondisi tersebut berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat, khususnya dalam memilih saham syariah yang sesuai dengan prinsip syariah.

Investor saham pemula disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi saham syariah melalui berbagai sumber edukasi yang tersedia, guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih optimal dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, pihak-pihak terkait seperti komunitas Investor Saham Pemula (ISP), galeri investasi, serta institusi pendidikan diharapkan dapat memperkuat dan memperluas program literasi serta sosialisasi investasi saham syariah guna meningkatkan kualitas pemahaman investor pemula.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi saham syariah, seperti sikap risiko, motivasi investasi, literasi keuangan, maupun faktor psikologis dan sosial, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi investor saham syariah.

References

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1 SE-Articles), 474–482. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- AJZEN, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. 211, 179–211.
- Amal, I., Suci, R. G., & Fionasari, D. (2023). *Determinan Minat Berinvestasi Saham pada Generasi Milenial di Komunitas Investor Saham Pemula Regional Pekanbaru*. 8, 71–80.
- Atikah, N., & Sayudin. (2024). *Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan dan Peluang dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah*. 2(1), 204–213. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54>
- Bastarani, P. S., Karnadi, & Fandiyanto, R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Nasabah Bank Jatim Jember dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. 2(11), 2448–2465.
- Buana, D. T., & Amalia, N. (2025). *Pengaruh Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta*. 3(1), 1075–1090.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Bursa Efek Indonesia*. <https://www.idx.co.id/id>
- Dika, R. P., Bella, S., & Apriyanti, N. (2024). *Investasi Saham Syariah*. CV. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=uA0DEQAAQBAJ>
- Dinar, H., Hariawan, A., & Canggih, C. (2022). *Analysis of Factors that Influence Investment Decisions in the Islamic Capital Market : Case Study of Surabaya City Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya*. 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Ghazali, S., Anggitha, P., Harahap, A., Daeli, I., Dena, R., & Rizka, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Tingkat*

Tabungan dan Investasi Masyarakat Dalam Sistem Keuangan Nasional. 2(2), 725–736.

- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko. *Journal of Science and Social Research, 6(2)*, 441–452.
- Irma, B., Maulida, U., Effendy, L., & Kunci, K. (2024). *Pengaruh Influencer Marketing , Motivasi Diri , Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Mataram)*. 10, 317–327.
- L.S, G., & Basyarudin. (2022). *Analisis Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal*. 9(September), 121–128.
- Marpaung, E. M. (2025). Investasi dalam Sukuk dan Saham Syariah: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 3(1)*, 28–39.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). *OJK Gelar Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) 2025 di Universitas Jember*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Gelar-SEPMT-2025-di-Universitas-Jember.aspx>
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi*. 18(1), 34–46.
- Putri, L. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating*. 769–775.
- Rohyati, R., Rokhmah, F. P. N., Syazeedah, H. N. U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., & Syahwildan, M. (2024). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271238293>
- Rusmini, Pratama, N. D. P., Sa'diya, N. S., Galini, J., Fitriani, P. A., & Laili, U. (2023). *Kesesuaian Obligasi dan Saham Syariah dengan Prinsip Ekonomi Islam Berlandaskan Maqashid Al-Syari'ah*. 149–173.

- S.M, O. W. P., S.M, S. O. A., Muhammad Aliffarras Prasetyo, S. T. I., Junisa Fitri, S. T. I., & Dr. Lusiana, SE, M. M. A. (2025). *Keputusan Investasi*. <https://books.google.co.id/books?id=-EWhEQAAQBAJ>
- Sabilla, B. V., & Pertiwi, T. K. (2021). Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Para Investor Pemula Di Kota Sidoarjo. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 353–364.
- Sembiring, E., Manalu, A., & Tambunan, S. R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Kota Medan*. 291–298.
- Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau*. 3(2).
- Sofiana Firdaus Zahro, & Mu'awanah Mu'awanah. (2025). The Influence of Green Marketing on Increasing Micro, Small Medium Enterprise (MSMEs) Income in Jatiagung Gumukmas Hamlet. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(1), 43–56. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1.288>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syazierah, F., Hafiddz, J. Z., Dzaki Natan Nugraha, & Rohimah, R. (2025). Pasar Modal Syariah: Instrumen dan Mekanismenya Pengertian Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah, Instrumen Pasar Modal Syariah. *Al-Hukmi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam*, 6(1 SE-Articles), 73–88. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v6i1.7125>
- Triana, O., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1 SE-Research Paper). <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Wiranti, E. D., Dewi, S., Sagita, I., Salsabila, F. R., & Santoso, S. B. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Saham Syariah.

Tirtayasa Ekonomika, 18(1), 51–59.

Yusuf, H. F., Ashary, L. S. W., & Rakhmawati, R. (2025). *Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions Among Generation Z Students in East Java. 6, 596–604.*